

**MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN KEJAR PAKET C
“HARAPAN BANGSA” DI UPTD SKB UNGARAN
KABUPATEN SEMARANG**

Dewi Ratna Ciptasari ✉ Utsman

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang,
Indonesia**Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima Agustus 2015

Disetujui September 2015

Dipublikasikan Oktober 2015

*Keywords:**program management; kejar
program C***Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan program paket C, pengorganisasian program paket C, pelaksanaan program paket C. Pengawasan program paket C dan evaluasi program paket C di UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode diskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian terdiri dari Kepala sekolah, dua tutor, satu tata usaha dan tiga warga belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori. Hasil penelitian yang diperoleh adalah perencanaan program kejar paket C menggunakan prosedur identifikasi, perumusan tujuan, perekrutan tutor dan WB, penentuan materi dan media. Pengorganisasian program paket C dilakukan dengan pembagian tugas dan tanggungjawab secara proporsional pada masing-masing organisasi pelaksana yang ada di SKB. Pelaksanaan program seminggu tiga kali, yang pembelajarannya umumnya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktek. Pengawasan kegiatan program paket C dilakukan secara internal dan eksternal. Evaluasi program paket C dilakukan dengan menggunakan evaluasi formatif dan sumatif.

Abstract

The purpose of this study was to describe the: program planning package C, organizing package C, program implementation package C, oversight program packages C and, evaluation program package C in UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang This research used the qualitative approach with the diskriptif method, the techniques of data collection one by observation, interviews, and documentation. Subyeks consisting of the principal, tutors, administrative and 3 learners. Data analysis techniques used in this research include: data collection, data reduction, representation of data, and withdrawal/ verification conclusion. The technique used for checking the validity of the data in this study is a triangulation of sources. The research results obtained are: package C program planning procedures, formulation of objectives, identification of the recruitment of tutors and WB, determination of material and media. Organizing package C is carried out by the division of tasks and responsibilities proportionately in each implementing organization that exists in SKB. Implementation of the programme of the week three times, that is the lesson that generally use methods lectures, faqs and practice. Supervision of the activities of the program package C is done internally and externally. Evaluation of the program package C is done using formative and summative evaluation.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung A2 Lantai 2 FIP Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail : dewiratna.ciptasari@yahoo.co.id

ISSN 2252-6331

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembentukan tingkah laku dan kemampuan seseorang yang dapat berguna bagi bangsa dan negara, Semiawan (Ediyanti, 2005:1). Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang saling melengkapi, jalur pendidikan sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan nasional yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan pada Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945 diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang diatur dalam satu sistem pendidikan nasional.

Pada era globalisasi ini, terdapat serangkaian permasalahan yang muncul dengan cepat, seiring perkembangan jaman, perkembangan teknologi, modernisasi, serta perkembangan ekonomi. Adapun salah satu permasalahan yang muncul adalah banyak masyarakat yang pendidikannya masih dibawah standarisasi yang ditentukan pemerintah. Beberapa alasan yang muncul ketika pendidikan itu dipertanyakan, salah satunya keterbatasan biaya, dan asumsi mereka tentang pendidikan bukan hal segalanya untuk hidup. Dalam menjalankan perannya pendidikan nonformal sebagai bagian yang tidak bisa dipisahkan dari sistem pendidikan nasional untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang menjadi beban masyarakat dalam bidang pendidikan. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan (Sutarto, 2007:1-2).

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) merupakan unit pelaksana teknis Direktorat Tenaga Teknis Ditjen Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda Depdiknas, berkedudukan sebagai lembaga percontohan di kabupaten/kota. Implikasi dari kebijakan tersebut, maka pada era 1990 SKB diwajibkan untuk menyelenggarakan

berbagai program satuan pendidikan nonformal, seperti Kelompok Belajar Paket A, Paket B, Paket C, kursus, dan pendidikan anak usia dini (<http://fauziep.blogdetik.com/2009/11/09/menyoal-keberadaan-sanggar-kegiatan-belajar-sebagai-lembaga-percontohan/>). Diunduh pada 2 Desember 2014 pukul 15.31 WIB). Kejar Paket C adalah salah satu program pendidikan dasar yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan Luar Sekolah. Pendidikan luar sekolah berfungsi mengembangkan potensi peserta didik/ warga belajar dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian professional.

Program paket C merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat usia sekolah dan usia dewasa yang karena berbagai sebab tidak melanjutkan pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 26 ayat (6) bahwa hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah atau pemerintah daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran yang terletak di Kabupaten Semarang beralamat di jalan Rindang Asih nomor 32 A Ungaran sudah terkenal di wilayah Ungaran yang telah melaksanakan program pendidikan kesetaraan diantaranya adalah program kejar paket C. Program life skill diantaranya adalah kursus menjahit, hantaran pernikahan. Dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Manajemen program paket C yang ada di UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang sudah memadai, sistem manajemennya dapat dikatakan sudah baik lebih unggul dibandingkan dengan program paket C lain yang ada di Kabupaten Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian adalah di UPTD

Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran, Jl. Rindang Asih 32A Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala SKB, 2 tutor, 1 staf tata usaha dan 3 warga belajar. Penelitian ini memfokuskan pada: Manajemen Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C “Harapan Bangsa” di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran, meliputi perencanaan yang meliputi identifikasi sasaran, tujuan program, rekrutmen tutor dan warga belajar. Pengorganisasian yang meliputi pembagian tugas-tugas dan tanggung jawab. Pelaksanaan yang meliputi proses program paket C, penggunaan media dan sumber belajar, dan sarana prasarana. Pengawasan internal dan eksternal, dan evaluasi program paket C

Sumber data dalam penelitian ini data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan, yaitu informan Kepala SKB, tutor, staf tata usaha dan warga belajar. Data sekunder ini diperoleh melalui observasi yang didapatkan berupa profil UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sebagai suatu yang berkaitan pada saat pengumpulan data berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum membuat perencanaan program paket C didahului kegiatan identifikasi kebutuhan. Identifikasi dilakukan dengan tujuan agar pihak SKB dapat mengetahui atau mengenali apa yang dibutuhkan masyarakat yang menjadi sasaran calon warga belajar dan agar program yang telah direncanakan tepat pada sasaran. Tujuan program pada dasarnya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk melanjutkan pendidikan yang setara dengan pendidikan formal SMA/SMK. Upaya merekrut tutor dan warga belajar, pihak UPTD SKB Ungaran menyebarkan informasi lewat media cetak selebaran, brosur, *internet*, membuat kuesioner-kuesioner kemudian memasukkan ke

instansi-instansi terkait, dan dari informasi orang ke orang (*gethok tular*).

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana kegiatan kelas yang dirancang oleh tutor dan berisi materi-materi yang akan diajarkan satu demi satu. Untuk Sarana prasarana di UPTD SKB Ungaran ini fasilitasnya sudah lengkap, ada komputer, proyektor, LCD, laptop, whiteboard, kamar mandi, ruang kelas, kipas angin. Berkaitan dengan pembagian tugas-tugas yang berada di UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang sebagai seorang Kepala SKB dan sekaligus sebagai penanggung jawab penyelenggara program paket C mempunyai tanggung jawab yang besar atas segala keputusan yang ada di SKB. Tugas tutor bukan hanya sekedar memberikan materi pelajaran dan bukan hanya sekedar mengajar. Tetapi juga memberikan motivasi kepada warga belajar, agar warga belajar terus aktif mengikuti kegiatan program paket C. Tugas-tugas warga belajar di UPTD SKB Unngaran Kabupaten Semarang adalah sudah pasti tugas paling utama adalah belajar, kemudian menerima tugas-tugas dari tutor, dan mengembangkan kegiatan yang ada di SKB. Misalnya, hantaran, menjahit, tata boga. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan bahan-bahan pengelolaan kegiatan ketatausahaan di lingkungan UPTD SKB, meliputi :perlengkapan, kepegawaian, keuangan, surat-menyerurat, kearsipan, urusan rumah tangga dan ketatausahaan lainnya serta pelaporan.

Pelaksanaan program paket C di UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang dilaksanakan 3 kali dalam seminggu yaitu pada hari Kamis, Jum'at dan Sabtu. Program paket C dilaksanakan mulai dari jam 13.00 sampai 16.00 WIB. Program kejar paket C di UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang seluruhnya mengacu pada kurikulum KTSP yang digunakan untuk kelas X, XI, dan XII. Silabus dan RPP sudah disesuaikan dengan standar kurikulum yang ada. UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas dalam pembiayaan operasional program kejar paket C yang

dilaksanakan diperoleh dari APBN dan APBD. Metode pembelajaran yang digunakan tutor dalam pelaksanaan program paket C adalah metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas dengan metode tersebut lebih efisien dan mudah dicerna oleh warga belajar. Hambatan dalam pelaksanaan program paket C adalah dari warga belajar itu sendiri. Seringkali warga belajar itu ada yang tiba-tiba keluar kemudian ada yang masuk. Kehadiran warga belajar dalam pembelajaran itu juga menjadi hambatan.

Kegiatan pengawasan adalah kegiatan pemantauan terhadap pelaksanaan program yang dilaksanakan apakah sudah sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Pengawasan yang dilakukan adalah monitoring dan evaluasi internal, dan dari luar SKB ada pengawasan dari penilik Dinas Kabupaten, dan dari Direktorat Jendral. Tujuannya pengawasan dari pihak luar SKB untuk melihat kualitas, untuk merencanakan evaluasi, untuk merencanakan *follow up*, dan sebagai penentuan bantuan. Kegiatan evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan. Didalam menentukan evaluasi dilakukan oleh tutor dan pengelola, bentuk evaluasi yaitu evaluasi formatif dilakukan pada saat pembelajaran dan sumatif dilakukan pada saat ujian akhir.

Pembahasan

Hasil temuan terkait dengan manajemen program paket C di UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang terdiri atas perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan program, pengawasan, dan evaluasi program. *Scaffer* dalam Sudjana (2000:61) mengatakan bahwa apabila perencanaan dibicarakan, maka kegiatan ini tidak akan terlepas dari hal-hal yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan. Dimulai dengan perencanaan, tujuan program kejar paket C di UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang adalah memberikan layanan kepada masyarakat yang luas tidak dibatasi umur untuk melanjutkan pendidikan yang sempat putus atau tidak berkesempatan bersekolah di sekolah formal mendapatkan

kesetaraan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Untuk merekrut tutor dan warga belajar pihak SKB menyebarkan informasi lewat media cetak selebaran, brosur, *internet*, membuat kuesioner-kuesioner kemudian memasukkan ke instansi-instansi terkait, dan dari informasi orang ke orang (*gethok tular*).

Hasibuan (2004:40) mengemukakan, pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut. Dari hasil penelitian dalam pembagian-pembagian tugasnya sudah sesuai dengan tanggungjawab masing-masing, sebagai seorang Kepala SKB menjalankan tugas yang berkaitan dengan kegiatan nonformal entah itu tugas yang berada di dalam SKB maupun di luar SKB. Kemudian tutor tugas utamanya adalah mengajar dan mendidik warga belajar, selain tugas tersebut tugas tutor adalah memberikan motivasi dan dorongan positif untuk warga belajar. Tugas sebagai warga belajar yang paling utama adalah belajar, kemudian menerima tugas-tugas yang diberikan tutor, dan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang ada di Sanggar Kegiatan Belajar seperti menjahit, hantaran dan tata boga. Dan yang terakhir adalah staf tata usaha, staf tata usaha bertanggung jawab membuat jadwal pembelajaran, membuat absensi, melayani administrasi, surat menyurat, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan keadminstrasian. Jika tidak ada staf tata usaha penyelenggaraan program paket C akan kacau.

Pelaksanaan yang dilakukan oleh UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang telah sesuai dengan perencanaan yang disusun sebelumnya. Pelaksanaan program kejar paket C dilaksanakan 3 kali dalam seminggu yaitu hari Kamis, Jumat, dan Sabtu pukul 13.00 sampai 16.00. Pelaksanaan/ penggerakkan sebagai “keseluruhan pemberian motivasi bekerja

kepada bawahan sedemikian rupa sehingga mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis” (Siagian, 1983:152). Metode yang digunakan dalam program kejar paket C di UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang yaitu ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan praktek. Metode ini sangatlah tepat karena dalam melakukan kegiatan belajar program paket C harus dijelaskan terlebih dahulu materinya sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

Sudjana (2000:212) pengawasan adalah upaya memantau penampilan para pelaksana program dan upaya memperbaiki kegiatan. Dari hasil penelitian yang dilakukan pengawasan program kejar paket C di UPTD SKB Ungaran dilakukan oleh pengelola Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran, selain dari pihak SKB Ungaran juga ada pengawasan yang dilakukan dari pihak luar SKB Ungaran. Pengawasan yang dilakukan oleh pihak Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran mulai dari memantau proses pembelajaran, kehadiran tutor dan warga belajar, administrasi, perangkat pembelajaran mengawasi juga cara berpakaian warga belajar sopan atau tidak. Pengawasan dari pihak luar SKB Ungaran dilakukan oleh beberapa instansi terkait dengan pendidikan nonformal seperti, Dinas Pendidikan Kabupaten, dari P2PAUDNI, dan dari Direktorat Jendral Jakarta.

Daniel Stufflebeam dalam Rifai'i (2009:41) menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses sistematis dalam menetapkan seberapa jauh tujuan pembelajaran dicapai oleh partisipan. Evaluasi program paket C yang digunakan adalah evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif memiliki pengertian bahwa evaluasi yang dilakukan pada akhir pembahasan suatu pokok bahasan. Sebagai contoh evaluasi formatif adalah ulangan harian yang diberikan tutor untuk mengetahui sejauh mana warga belajar memahami materi pada suatu topik bahasan matapelajaran. Evaluasi sumatif adalah pengertian evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu yang didalamnya tercakup lebih dari sub pokok bahasan, dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana

warga belajar telah berpindah dari satu bahasan ke bahasan pelajaran yang berikutnya. Sebagai contoh evaluasi sumatif itu adalah ujian mid semester atau ujian akhir semester.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Perencanaan program dilakukan dengan adanya identifikasi kebutuhan akan memudahkan dalam proses kegiatan sesuai dengan sasaran calon warga kejar paket C. Menentukan tujuan program, perekrutan tutor dan warga belajar dilakukan oleh pihak SKB dengan cara menyebarkan kuesioner pada instansi terkait, melalui internet, dan juga *gethok tular*. Penentuan materi program paket C disusun dalam bentuk silabus dan RPP. Penentuan media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang sedang dibahas dan menyesuaikan situasi dan kondisi warga belajar.

Pengorganisasian, Sebagai Kepala UPTD SKB Ungaran tugasnya adalah melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan nonformal. Sebagai seorang tutor sudah menjadi kewajibannya adalah mengajar, selain itu tugas tutor adalah memberikan motivasi yang positif kepada warga belajar. Tugas warga belajar yang paling utama adalah belajar. Menerima tugas-tugas dari tutor dan mengikuti kegiatan yang ada di SKB Ungaran seperti menjahit, hantaran dan tata boga. Tugas tata usaha adalah sebagai penanggungjawab jalannya program kejar paket C, bertugas membuat jadwal pelajaran, mengeluarkan surat, membuat absensi dan sebagainya.

Pelaksanaan program paket C di UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang dilaksanakan 3 kali dalam 1 minggu yaitu pada hari Kamis, Jumat, dan Sabtu. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktek. Sumber-sumber belajar yang dipakai tidak hanya buku, tetapi juga mengambil dari internet. Hambatan dalam pelaksanaan program kejar paket C adalah kehadiran warga belajar itu sendiri. Pengawasan internal dilakukan oleh kepala SKB dan

penyelenggara yang meliputi pengawasan proses pembelajaran, kehadiran tutor dan warga belajar, administrasi. Pengawasan eksternal dilakukan oleh Direktorat Jendral, penilik Dinas Kabupaten dan P2PAUDNI. Evaluasi pembelajaran terdiri dari evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan pada setiap akhir sub pokok bahasan materi, misalnya ulangan harian digunakan umpan balik dalam pembelajaran. Sedangkan evaluasi sumatif dilaksanakan pada akhir semester, tujuannya untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keberhasilan pembelajaran warga belajar dalam memahami materi yang di erikan tutor selama satu semester.

Dalam penyusunan perencanaan, waktu pembelajaran disesuaikan dengan beban belajar warga belajar. Waktu untuk proses pembelajaran ditambah. Kepada tutor, dalam pelaksanaan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kondisi dan minat warga belajar dengan cara memberikan materi dan pengalaman belajar tutor. Tutor hendaknya perlu memperhatikan warga belajar, agar metode yang digunakan dapat memabangkitkan partisipasi warga belajar sehingga diharapkan pembelajaran akan lebih hidup dan menyenangkan.

Evaluasi program tidak hanya dilakukan pada aspek pengetahuan saja, tetapi perlu adanya penilaian pada aspek perilaku yang dapat digunakan untuk bahan peningkatan profesionalisme pendidik, perbaikan proses pembelajaran dan pembinaan sikap warga belajar. Pembinaan perilaku warga belajar ini dapat bermanfaat sebagai bekal dalam dunia kerja yang akan hadapi di masa depan.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Dosen Pembimbing dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya artikel ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistim Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cipta jaya.
- Ediyanti, Yesi purnama. 2006. *Skripsi: Hubungan Kompetensi Pendidik dengan Prestasi Belajar Anak Didik di Kelompok Bermain Anak Cerdas Ungaran*.
- Hasibuan, Malayu. 2004. *Manajemen: Dasar, pengertian, dan masalah. Edisi revisi, cetakan ketiga*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rifa'i RC, Achmad. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Siagian, Sondang P. 1983. *Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Admistrasi*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Sudjana D. 2000. *Manajemen Program Pendidikan untuk pendidikan Luar Sekolah dan pengembangan Sumberdaya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sutarto, Joko. 2007. *Pendidikan Non Formal (Konsep Dasar, Proses Pemberdayaan, dan Pemberdayaan Masyarakat)*. Semarang: UNNES Press.
- (<http://fauziep.blogdetik.com/2009/11/09/me-nyoal-keberadaan-sanggar-kegiatan-belajar-sebagai-lembaga-percontohan/>).
Diunduh pada 2 Desember 2014 pukul 15.31 (WIB)